

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung merupakan suatu instansi pemerintahan daerah yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan. Peran penting di bidang ini yaitu membantu meningkatkan kesejahteraan para petani di wilayah Temanggung. Dinas ini dibagi menjadi beberapa bidang yaitu Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura, Bidang Perkebunan, Bidang Ketahanan Pangan dan Bidang Pengembangan SDM & Kelembagaan Pertanian. Dinas ini berlokasi di Jalan Suyoto No. 7, Kertosari, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56212 .

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung harga cabai mengalami naik turun atau tidak stabil di setiap waktu. Panen petani cabai di Kabupaten Temanggung menurun drastis dikarenakan cuaca yang tidak menentu serta serangan penyakit menjadi pemicu utama. Banyak cabai yang busuk sebelum masa panen, pemicu utama menurunnya produktivitas panen cabai petani kali ini antara lain adalah serangan hama patek, virus kuning, tanaman mengerdil, hingga membusuk sebelum dipetik. Pengamatan dan pencegahan harus selalu dilakukan, apabila terlambat penyakit maupun hama akan susah dikendalikan. Penanganan sejak dini adalah cara yang tepat untuk mengendalikan serangan hama dan penyakit pada cabai. Sejak penyemaian, persiapan lahan, penanaman, perawatan sampai masa panen petani harus mempelajari segala aspek tentang cabai tersebut.

Multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video (Robin dan Linda, 2001) [1]. *Motion graphic* merupakan gabungan dari potongan elemen-elemen desain/animasi yang berbasis pada media visual yang menggabungkan bahasa film dengan grafis, dengan memasukkan elemen yang berbeda-beda seperti 2D atau 3D [2].

Selama ini proses penyuluhan dilakukan dengan penyampaian secara lisan dan menggunakan *power point*. Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung ingin menyampaikan sosialisasi tersebut dengan metode penyuluhan melalui penyajian infografis. Melalui Pembuatan Media Penyuluhan Penanggulangan Penyakit Cabai dengan Teknik Motion Grafik pada Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung diharapkan petani cabai lebih memahami cara penanganan terhadap hama dan penyakit yang menyerang cabai dan petani dapat memaksimalkan hasil dari pertanian cabai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang didapat yaitu: "Bagaimana cara Pembuatan Media Penyuluhan Penanggulangan Penyakit Cabai dengan Teknik Motion Grafik pada Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung?".

1.3 Batasan Masalah

Sesuai batasan masalah di atas, maka dirumuskan batasan masalah sebagai berikut :

1. Video ini dibuat sebagai media pengetahuan untuk petani di wilayah Kab. Temanggung.
2. Video penyuluhan menggunakan teknik *motion graphic* yang berdurasi kurang lebih 5 menit.
3. Format dari video yang dihasilkan adalah H.264, 1280 x 720 *Video Size* dengan *type data* (.mp4).
4. Uji coba video di tujukan kepada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Temanggung.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk memberikan gambaran kepada petani penyakit yang menyerang pada cabai dan menjelaskan bagaimana cara penanggulangan penyakit yang menyerang pada tanaman cabai di wilayah Kab. Temanggung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini yaitu :

1. Dengan dibuatnya media penyuluhan penanggulangan penyakit cabai dapat membantu memudahkan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan untuk memberikan informasi kepada petani di wilayah Kabupaten Temanggung tentang penyakit yang menyerang cabai.
2. Dengan dirancangnya media penyuluhan penanggulangan penyakit cabai ini diharapkan pendapatan petani cabai lebih stabil bahkan meningkat.

1.6 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dalam Pembuatan Media Penyuluhan Penanggulangan Penyakit Cabai dengan Teknik Motion Grafik maka dilakukan sebuah Metode Penelitian. Adapun metode penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka
Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari catatan, buku, referensi, jurnal atau mencari data di internet untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode Observasi
Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data, misalnya mengamati secara langsung hama dan penyakit yang menyerang cabai.
3. Metode Wawancara
Metode wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh data penelitian.
4. Metode Pengambilan Gambar
Metode pengambilan gambar dilakukan dengan cara pengambilan secara langsung pada objek yang diteliti kemudian hasil data dikumpulkan.

1.6.2 Metode Analisis

Tahap analisis yang dilakukan berisi alur multimedia sebagai berikut:

1. Pra produksi

Pra produksi adalah tahap awal yang dilakukan pada produksi multimedia. Hal pertama yang dilakukan adalah penentuan konsep ide awal dan tema yang akan dipilih sebagai bahan penelitian. Dalam tahap pra produksi proses yang dilakukan adalah penentuan konsep/ide, pembuatan sinopsis, pembuatan *script/screenplay*, dan *storyboard*.

2. Produksi

Pada tahap produksi proses pembuatan video dilakukan, mulai dari *design, coloring, management folder, animation, rekam narasi, sound editing*.

3. Paska Produksi

Pada tahap paska produksi dilakukan *composing, editing, rendering*.

1.6.3 Metode Perancangan

Pada tahap perancangan dilakukan tahapan pra produksi yaitu penggambaran bagaimana konsep atau ide, pembuatan sinopsis, *script/screenplay* dan *storyboard*.

1.6.4 Metode Pengembangan

Tahap ini dilakukan dengan proses produksi dan paska produksi untuk membuat konsep yang sesuai pada *motion graphic* yang menentukan pada tahap paska produksi.

1.6.5 Metode Testing

Pada tahap *testing* peneliti melakukan pengujian video *motion graphic* dengan membagikan kuesioner kepada pegawai dinas, petani cabai, dan masyarakat umum.

1.6.6 Metode Implementasi

Implementasi video dilakukan dengan menyerahkan *project video motion graphic* kepada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan penulisan penelitian, maka dilakukan pembahasan yang dibagi dalam masing-masing pokok permasalahan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan gambaran umum dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Tujuan Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada landasan teori berisi uraian tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian yang memiliki objek, tema atau teknik yang sama dengan penulis untuk dijadikan perbandingan dan referensi. Dalam landasan teori juga berisi dasar teori dari penelitian dan metodologi yang dipakai dalam penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tinjauan umum atau deskripsi singkat tentang objek penelitian, analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis kelayakan dan perancangan yang dilakukan pada tahap pra produksi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tahap produksi dan pasca produksi serta diberikan pembahasan dari hasil video *motion graphic* tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran yang mampu menjawab pertanyaan di rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran berisi data yang telah dilampirkan pada halaman sebelumnya.

